



GUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI

Pasca Banjir

Waspadai Leptospirosis

YOGYA (KR) - Pasca banjir yang terjadi di Kota Yogya warga yang tinggal di bantaran sungai diminta waspada berbagai penyakit. Salah satunya penyakit Leptospirosis yang disebabkan urine tikus. Pasca banjir dikhawatirkan tikus yang biasanya berada di selokan maupun sungai akan pindah ke permukiman warga karena terdesak banjir.

District Surveillance Officer (DSO) Dinas Kesehatan Kota Yogya, Rubangi kepada KR, Jumat (6/1) di Balaikota menyatakan pasca banjir bukan berarti populasi tikus mati justru dikhawatirkan akan bermigrasi ke permukiman. Untuk itu, warga diminta mewaspadai penularan penyakit Leptospirosis terutama saat kerja bakti membersihkan bekas banjir.

"Kasus Leptospirosis terakhir menyerang salah satu warga di Kecamatan Mantrijeron pada Desember lalu namun sekarang sudah sembuh. Setelah banjir surut kita imbau warga pinggir sungai khususnya jika bersih-bersih bekas banjir menggunakan alat pelindung diri, misalnya sepatu dan sarung tangan," kata Rubangi.

Penyakit yang disebabkan bakteri Leptospira ini akan

masuk ke tubuh manusia melalui luka. Untuk itu, jika ada luka di salah satu bagian tubuh warga jangan kontak langsung dengan air kecuali menggunakan alat pelindung. Terutama warga yang tinggal di bantaran Sungai Code, Winongo, Gajahwong dan Kali Buntung yang kemarin terendam banjir.

"Tahun lalu banyak kasus Leptospirosis menyerang warga di bantaran Sungai Code untuk itu kita harus meningkatkan kewaspadaan. Selain menjaga lingkungan tetap bersih juga harus menjaga kebersihan diri," ujarnya.

Dinas Kesehatan telah mengumpulkan petugas surveillance tingkat kelurahan untuk melakukan kewaspadaan dini ancaman berbagai macam penyakit pasca banjir dan musim hujan. Tak hanya penyakit, para petugas juga dibekali upaya penanganan musibah yang disebabkan angin kencang dan hujan supaya tidak panik jika terjadi kasus.

Di daerah banjir penularan penyakit Leptospirosis menular melalui kencing tikus yang masuk ke tubuh manusia. Air kencing tikus masuk tubuh melalui permukaan kulit yang luka, selaput lendir mata dan hidung saat mencuci muka atau makanan yang terkontaminasi kencing tikus. Gejala penyakit ini antara lain demam tinggi, nyeri kepala, nyeri tenggorokan, mual dan muntah.

"Agar tidak tertular penyakit Leptospirosis warga harus membiasakan cuci tangan dengan sabun setiap kali beraktivitas terutama yang berkaitan dengan air," imbuhnya.

(Nik)-g

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005